

**PEMBIASAAN TRADISI RELIGIUS PADA SISWA
DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**YUNIATUN
NIM. 1223301182**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNIATUN
NIM : 1223301182
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 Juli 2018

Yang menyatakan



YUNIATUN
NIM. 1223301182



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

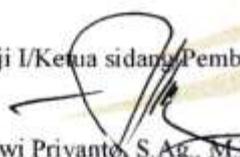
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

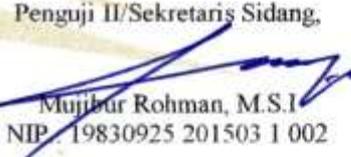
PEMBIASAAN TRADISI RELIGUIS PADA SISWA
DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Yuniatun, NIM : 1223301182, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal 17 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

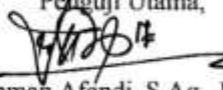
Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Mujibur Rohman, M.S.I
NIP.: 19830925 201503 1 002

Penguji Utama,


Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Mengetahui :

Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Yuniatun
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Yuniatun
NIM : 1223301182
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PAI
Judul : **Pembiasaan Tradisi Religius Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu 'alaikmu Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,


Dwi Privanto, M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

PEMBIASAAN TRADISI RELIGIUS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1

PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA

YUNIATUN
(NIM. 1223301182)

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pengaruh dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu berdampak negatif terhadap generasi muda khususnya bagi para remaja awal diantaranya pergaulan yang bebas, perilaku amoral, dan perbuatan negatif lainnya, yang dapat mengakibatkan berbagai krisis terjadi para generasi muda di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu permasalahan tersebut tidak boleh dibiarkan terus menerus. Dalam hal inilah perlu adanya suatu upaya untuk mengatasinya. Adapun salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melalui pembiasaan tradisi religius dalam kehidupan sehari-hari mereka, karena penting sekali pembiasaan kegiatan religius itu diterapkan kepada generasi muda terutama bagi remaja awal agar nantinya itu dapat mencetak generasi muda dimasa depan yang memiliki kemampuan dan kepandaian serta ketrampilan yang disertai dengan memiliki kebiasaan kebiasaan religius yang baik didalam kehidupan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai iman, takwa dan juga berakhlak mulia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembiasaan tradisi religius di sekolah yang rutin dilaksanakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan mengambil latar di SMK Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga. Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Purbalingga merupakan salah satu sekolah yang senantiasa berupaya melakukan pembiasaan tradisi religius pada siswa secara rutin di sekolah. Pembiasaan tersebut tidak hanya termuat pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti saja, tetapi juga dilaksanakan melalui kegiatan 3S (senyum, sapa, salam), tadarus Al-Qur'an, shalat dhuhur berjamaah, sholat asar berjamaah, sholat dhuha, sholat jum'at, infak jumat, kegiatan ramadhan, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Istighosah, dan ekstrakurikuler ROHIS. Semua kegiatan yang dilaksanakan sudah terprogram dengan cukup baik, dan terlihat dari respon positif seluruh warga sekolah dalam melaksanakan pembiasaan tradisi religius yang ada.

Kata Kunci : Pembiasaan, Tradisi Religius, Siswa SMK Negeri 1 Purbalingga

MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat

Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

(Q.S Ar Ra'd: 28)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Teruntuk Allah SWT,

dengan segala nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua tercinta Bapak Kadimin dan Ibu Kasmiyah.

Terimakasih atas do'a yang selalu tercurah dalam setiap langkahku.

Pengorbanan materi yang tiada terhitung.

Kasih sayang yang tak ada batasnya.

Dan untuk semua air mata yang terurai dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga kalian selalu di sayang allah SWT dan selalu dalam lindungan Nya.

Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembiasaan Tradisi Religius Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga”**. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai *suri tauladan* terbaik bagi umatnya. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. H.M Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Toifur, M.Si., Penasihat Akademik PAI-E angkatan 2012 IAIN Purwokerto.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto.
10. Bapak Kadimin dan Ibu Kasmiyah, orang tua penulis yang selalu mencurahkan kasih sayang serta air mata keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan.
11. Drs. Yosep Win Puji Purnarwo, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purbalingga.
12. Yuyu Wahyuningsih, M.Pd selaku Waka Humas yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
13. Khamsiyatun Yudiana, S.Pd.I selaku pengampu muatan pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.
14. Sahabat PAI E angkatan 2012.
- 15.
16. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. *Amiiin.*

Purwokerto, 19 Juli 2018

Yang menyatakan



KLHIA TUN
NIM. 1223301182

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II PEMBIASAAN TRADISI RELIGIUS PADA SISWA	
A. Pembiasaan Tradisi Religius	19
1. Pengertian Pembiasaan Tradisi Religius.....	19

2. Nilai-nilai Religius	25
3. Landasan Menciptakan Tradisi Religius	32
4. Model Pembiasaan Tradisi Religius.....	34
B. Siswa SMK	36
1. Pengertian Siswa SMK	36
2. Ciri-ciri Siswa SMK	36
3. Karakteristik Perkembangan Pada Siswa SMK	39
C. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	40
1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	40
2. Tujuan Sekolah Menegah Kejuruan	42
D. Pembiasaan Tradisi Religius Pada Siswa di SMK.....	43
1. Tujuan Pembiasaan Tradisi Religius Pada Siswa SMK	43
2. Ruang Lingkup Pembiasaan Religius Pada Siswa SMK	44
3. Metode Pembiasaan Tradisi Religius Pada Siswa SMK	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	51
B. Sumber Data	51
C. Teknik Pengumpulan Data.....	53
D. Teknik Analisis data	57
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purbalingga.....	61

B. Penyajian Data Pembiasaan Tradisi Religius Pada Siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga.....	69
C. Analisis Data Pembiasaan Tradisi Religius Pada Siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga	78

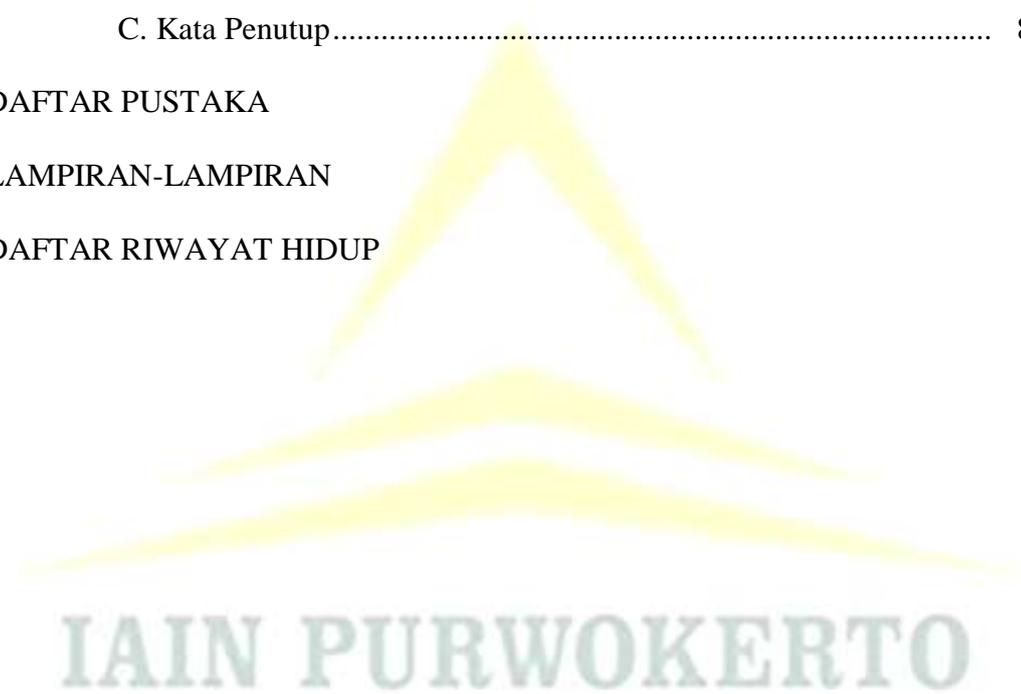
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
C. Kata Penutup.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Tabel 2 Tabel Pendidik (Guru)

Tabel 3 Tabel Karyawan

Tabel 4 Tabel Jumlah Siswa

Table 5 Tabel Sarana dan Prasarana



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Guru PABP
- Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 7 *Field Note 1*
- Lampiran 8 *Field Note 2*
- Lampiran 9 *Field Note 3*
- Lampiran 10 *Field Note 4*
- Lampiran 11 *Field Note 5*
- Lampiran 12 *Field Note 6*
- Lampiran 13 *Field Note 7*
- Lampiran 14 Foto Kegiatan Pembiasaan Tradisi Religius
- Lampiran 15 Surat-surat Penelitian
 - a. Rekomendasi Munaqosyah
 - b. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - c. Blangko Bimbingan Proposal
 - d. Blangko Bimbingan Skripsi
 - e. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - f. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - g. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
 - h. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
 - i. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 Serifikat
 - a. Sertifikat OPAK

- b. Sertifikat BTA/PPI
- c. Sertifikat Ujian Komputer
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- e. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- f. Sertifikat PPL II
- g. Sertifikat KKN

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dinegara-negara berkembang, termasuk di Negara Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Dengan majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berdampak sekali terhadap kehidupan manusia yaitu dari mulai tata cara pergaulan anak-anak, remaja atau para generasi bangsa hingga orang dewasa, selain itu maraknya kenakalan remaja, dekadensi moral, serta kurangnya kesadaran dan pengamalan pada diri generasi bangsa yaitu anak-anak dan remaja terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam didalam kehidupan sehari-hari. Serta banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perilaku para generasi muda, khususnya bagi kehidupan para remaja awal didalam lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat.

Disamping itu pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi seperti sekarang, sosialisasi antar manusia semakin mudah. Dijaman yang serba canggih ini semua umat manusia dibumi ini dapat terhubung dengan banyak orang walaupun dari jarak yang sangat jauh sekalipun. Dengan dukungan alat yang canggih tersebut, manusia menjadi gampang bergaul dengan siapa saja. Oleh karena itu remaja sekarang harus benar-benar memilih teman bergaul dan lingkungan untuk bergaul. Dari

situlah muncul dampak positif dan dampak negatif dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era sekarang ini. Dampak positifnya antara lain: akses informasi dan komunikasi semakin mudah (dengan adanya facebook, twitter, instagram, youtube, google, dan berbagai media sosial lainnya), kemudahan dalam komunikasi jarak jauh dengan adanya aplikasi seperti *BBM*, *Line*, *WhatsApp*, dan lain-lain. Selain dampak positif ada juga dampak negatifnya antara lain: maraknya kejahatan di dunia maya (*Cybercrime*), munculnya individualisme misalnya hadirnya smartphone saat ini telah membuat orang lupa waktu, bahkan ketika berkumpul mereka lebih sering menatap smartphone daripada berkomunikasi secara langsung, masuknya budaya asing yang buruk sebagai contoh banyak tayangan film yang mengandung unsur pornografi yang dan beberapa situs pornografi yang dapat diakses secara mudah akibatnya banyak terjadi pelecehan seksual yang dilakukan oleh remaja, ketergantungan terhadap teknologi menyebabkan siswa malas untuk belajar.

Setiap apa saja yang terjadi di belahan dunia dapat dengan cepat diketahui oleh para remaja meskipun dia hanya diam di dalam rumah. Belum lagi internet yang sangat mudah diakses oleh mereka, jika dalam penggunaannya itu untuk hal yang positif misalnya untuk mengakses ilmu dan informasi terkini yang positif tentu bagus sekali untuk menambah pengetahuan mereka, namun sebaliknya mereka itu banyak yang menyalahgunakannya untuk mencari informasi-informasi yang negatif. Selain itu pengaruh dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu berdampak negatif terhadap

generasi muda khususnya bagi para remaja awal diantaranya pergaulan yang bebas, perilaku amoral, tidak berakhlak mulia, tawuran atau perkelahian pada anak sekolah, meminum obat-obatan terlarang dan perbuatan negatif lainnya, yang dapat mengakibatkan berbagai krisis terjadi para generasi muda di dalam kehidupan sehari-hari.¹

Oleh karena itu permasalahan tersebut tidak boleh dibiarkan terus menerus. Dalam hal inilah perlu adanya suatu upaya untuk mengatasinya. Adapun salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melalui pembiasaan tradisi religius dalam kehidupan sehari-hari mereka, karena penting sekali pembiasaan kegiatan religius itu diterapkan kepada generasi muda terutama bagi remaja awal agar nantinya itu dapat mencetak generasi muda dimasa depan yang memiliki kemampuan dan kepandaian serta ketrampilan yang disertai dengan memiliki kebiasaan-kebiasaan religius yang baik didalam kehidupan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai iman, takwa dan juga berakhlak mulia. Usaha tersebut tentu saja tidak akan mampu kalau hanya dilakukan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga dan masyarakat akan tetapi juga dilakukan oleh seorang guru didalam lingkungan sekolah.

Menurut Prof. Dr Zakiah Darajat menyatakan bahwa kehidupan dan pertumbuhan pada usia awal remaja yang seperti diatas itu tidak dapat dipertahankan lagi karena kemajuan ilmu pengehuan teknologi telah berkembang sangat pesat, sehingga kepandaian dan ketrampilan tidak

¹Ahmadi H Syukran Nafis, *Pendidikan Madrasah Dimensi Profesional Dan Kekinian*, (Yogyakarta: Laksbang PressIndo, 2010), hlm. 11-13.

mungkin lagi berpindah dari generasi tua ke generasi muda melalui hidup dengan orang tua saja, akan tetapi perlu dilakukan dengan sengaja, teratur dan direncanakan dengan baik bukan saja oleh orang tua saja, akan tetapi oleh orang yang mempunyai kemampuan dan ketrampilan yaitu guru atau pendidik.²

Dari uraian diatas jelas sekali bahwa tugas mendidik anak manusia pada dasarnya itu orang tuanya, namun karena ada beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh orang tua masing-masing anak dalam mendidik maka tugas ini diamanatkan kepada guru (pendidik) di dalam madrasah atau di lembaga pendidikan lainnya.

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yang dapat menghantarkan pada derajat yang tinggi. Pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam menjalani kehidupan dimasa mendatang serta dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup yang dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsa.³

Di dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

² Ahmadi H Syukran Nafis, *Pendidikan Madrasah....*, hlm. 119.

³ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 1.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Disamping itu agama memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama juga menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat, serta agama itu sesuatu yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu yang dapat menuntun kehidupannya.

Dari kata agama maka timbulah istilah keberagamaan (religiusitas). religiusitas adalah perilaku religius. Kata religius berasal dari kata *religi* yang akar katanya adalah *religire* yang artinya mengikat. Dari sini dapat diartikan bahwa agama (religi) memiliki aturan-aturan yang mengikat dan harus dilaksanakan oleh pemeluknya. Ajaran agama berfungsi untuk mengikat dan menyatukan seseorang atau kelompok orang dalam berhubungan dengan Tuhannya, semua manusia dan alam semesta. Religius itu diaplikasikan dalam berbagai sisi kehidupan, baik yang menyangkut perilaku ritual atau beribadah, maupun aktifitas lain, dalam bentuk kehidupan yang diwarnai dengan nuansa agama, baik yang tampak dan dapat dilihat oleh mata atau yang tidak tampak yang terjadi di dalam hati manusia.⁵

Jiwa para remaja khusus remaja awal itu mengalami perubahan dari masa kanak-kanak menuju pada kedewasaan, maka perilaku religius remaja tentu juga berada pada masa peralihan dari kehidupan beragama anak-anak menuju kemantapan dalam beragama. Disamping itu keadaan jiwa remaja juga

⁴ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya....*, hlm. 2.

⁵ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya....*, hlm. 29.

mengalami kelabilan, daya pemikiran mereka kepada hal-hal yang abstrak dan logik mulai berkembang.

Kegoncangan kepribadian pada diri seorang remaja juga dialami dalam hal peribadatan. Terkadang ia tidak tahu apa yang diinginkannya misalnya jika hari ini ia shalat dengan baik, besoknya bisa jadi ia tidak menjalankan shalat. Sejalan demikian bahwa jiwa pada diri remaja itu masih labil, dapat terpengaruh oleh orang lain, maka norma-norma dan nilai-nilai agama yang ada pada diri mereka juga mengalami kegoncangan. Menyadari hal tersebut betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia terutama bagi para remaja awal yang menjadi generasi bangsa, maka pembiasaan religius yang melalui internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan agama Islam, dalam hal ini adalah pendidikan agama Islam baik pendidikan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama Islam juga diartikan sebagai usaha membentuk manusia yang seutuhnya. Tidak hanya membekali pengetahuan saja tetapi menyangkut keseluruhan diri pribadi remaja dari mulai latihan-latihan amaliah sehari-hari dengan ajaran Islam, baik yang berhubungan dengan Tuhan, manusia, alam serta dirinya sendiri.⁶

Pendidikan agama Islam yang dimaksudkan itu untuk meningkatkan pembiasaan nilai religius seseorang dan membentuk perilaku peserta didik

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hlm. 107

agar menjadi manusia yang sempurna, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Oleh karena itulah untuk mengatasi dari berbagai permasalahan diatas, maka penting sekali pembiasaan nilai religius (keagamaan) diterapkan pada peserta didik itu sangat penting sekali agar nantinya para remaja punya dasar atau pondasi yang kuat dan juga bekal untuk di masa depan yang dapat mengfilter atau menyaring dari perilaku-perilaku negatif, serta dapat mempunyai jiwa disiplin dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan ibadah secara teratur. Sehingga para remaja akan mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang baik dan mandiri dalam melakukan ibadahnya maupun aktivitas-aktivitas yang ada di rumah maupun di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bersifat formal, dimana dalam tempat tersebut diadakan kegiatan pendidikan yang secara teratur, sistematis, mempunyai tanggung jawab perpanjangan kurun waktu tertentu, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

SMK Negeri 1 Purbalingga merupakan Lembaga Pendidikan Formal yang terakreditasi "A". Menurut ibu Devi Dwi Wahyuni selaku guru PAI, sekolah SMK Negeri 1 Purbalingga merupakan sekolah yang bernuansa umum dan kejuruan, akan tetapi di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan tersebut rutin dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, baik itu ketika sebelum jam pembelajaran maupun setelah jam pembelajaran (pulang sekolah). Adanya

kegiatan keagamaan menjadikan siswa terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan yang mendorong siswa agar berperilaku religius walaupun memang masih ada saja yang menjalankannya dengan terpaksa. Dan juga kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah dapat membentuk karakter siswa yang religius. Latar belakang sekolah peserta didik yang berbeda-beda, karakteristik berbeda-beda, sehingga SMK Negeri 1 Purbalingga dituntut untuk membimbing peserta didiknya agar berperilaku religius, dapat melaksanakan ibadah dengan ikhlas kepada Allah SWT.⁷

Sebagai salah satu contoh kegiatan keagamaan pada saat observasi pendahuluan, penulis melihat dan mengamati ketika jam pertama 07.00 WIB, siswa membaca Al-Qur'an selama 30 menit sebelum memulai pelajaran, dan melakukan shalat Duhur berjamaah, secara bergilir dengan diawasi oleh guru PAI. Kegiatan di atas merupakan bentuk riil (nyata) dari adanya pembiasaan tradisi religius yang ada di sekolah SMK Negeri 1 Purbalingga. Hal ini menjadikan penulis termotivasi untuk mengetahui lebih jauh bagaimana proses pembiasaan tradisi religius tersebut berlangsung. Penulis juga berharap dengan adanya pengetahuan tersebut, dapat mengetahui usaha-usaha penanaman tradisi religius yang efektif.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana penanaman tradisi religius dengan judul “PEMBIASAAN TRADISI RELIGIUS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA”.

⁷ Wawancara penulis dengan ibu Devi Dwi Wahyuni, S.Pd.I (Guru PAI SMK N 1 Purbalingga), tanggal 20 Mei 2017.

⁸ Observasi di SMK N 1 Purbalingga pada tanggal 20 Mei 2017

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahpahaman dan penafsiran yang kurang tepat terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi sebagai berikut:

1. Pembiasaan Tradisi Religius

Pembiasaan Menurut para Ulama adalah pengulangan pada sesuatu kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dengan cara yang sama dan tanpa hubungan akal sehingga tertanam di dalam jiwa mereka dari hal-hal yang dilakukan secara berulang-ulang dan diterima tabiat.⁹ Menurut Hery Noer pembiasaan adalah suatu perbuatan yang dinyatakan mampu membentuk perbuatan yang positif bagi peserta didik dan perbuatan sehari-hari. Pembiasaan itu juga sebagai salah metode di dalam pendidikan. Metode pembiasaan merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan peserta didik melaksanakan segala kebaikan dengan mudah tanpa merasa susah atau berat hati dalam berfikir, bersikap dan bertindak yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.¹⁰

Dari beberapa pengertian pembiasaan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembiasaan adalah metode yang digunakan guru dalam membiasakan siswa untuk berperilaku positif yang dilakukan setiap hari, tanpa terkecuali sehingga siswa tersebut bisa melakukannya tanpa

⁹ Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za"balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm.347.

¹⁰ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1999), hlm.189.

diperintah atau dipaksa dari orang tua atau guru dalam kehidupan sehari-hari.

Tradisi adalah adat kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat atau penilaian dan anggapan bahwa cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar.¹¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa religius berarti: bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan). Agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat, yang di dalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan ghaib yang selanjutnya memberi respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut bergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan ghaib tersebut. Di dalam bahasa Semit berarti undang-undang atau hukum. Dalam bahasa arab mengandung arti menguasai, menundukan, patuh, hutang, balasan, kebiasaan. Hal ini mengandung sedikit kesamaan definisi dari kata sebelumnya. Yang dalam bahasanya agama menguasai makhluknya, tunduk dan patuh pada sebuah aturan-aturan yang mengikat dan menjadi sebuah aturan kebiasaan tertentu.¹² Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan,

520. ¹¹ Wahyu, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Bandung: Kawan Pustaka, 2013), hlm.

¹² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 6

dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya. Ajaran agama bersifat mutlak atau benar bagi para penganutnya. Melalui nilai religius yang merupakan nilai karakter yang paling utama yang harus ditanamkan, diharapkan perilaku yang tercurahkan oleh peserta didik berdasarkan perintah Tuhan atau agama, sehingga peserta didik memiliki karakter yang religius.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

2. Siswa

Siswa adalah mereka yang sedang dalam proses belajar atau disebut sebagai murid (terutama pada sekolah tingkat dasar dan menengah). Disini, yang dimaksud siswa adalah mereka yang sedang belajar di SMK Negeri 1 Purbalingga kelas X.

3. SMK Negeri 1 Purbalingga

SMK Negeri 1 Purbalingga yang beralamat di Jl. Mayor Jend. Sungkono, Kalimanah, Selabaya, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga. Merupakan sekolah menengah kejuruan pertama yang ada di kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maksud dari pembiasaan tradisi religius pada siswa SMK Negeri 1 Purbalingga adalah proses, cara, perbuatan untuk mengupayakan sesuatu menjadi lebih baik/maju, yang ditekankan kepada siswa SMK Negeri 1 Purbalingga, dalam hal ini aktivitas membiasakan melaksanakan ajaran agama secara menyeluruh yang memiliki unsur sosial budaya yang bersifat keagamaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian penulis adalah sebagai berikut : *Bagaimana Pembiasaan Tradisi Religius Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga ?*

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara objektif dan mendeskripsikan proses pembiasaan tradisi religius pada siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan perkembangan serta studi penelitian lapangan dalam

penelitian saya “Pembiasaan Tradisi Religius Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga”.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan pengalaman bagi penulis pribadi mengenai bagaimana cara membiasakan tradisi religius pada siswa tingkat menengah kejuruan (SMK)
- 2) Memberikan pemahaman kepada penulis maupun pembaca mengenai bagaimana pembiasaan tradisi religius pada siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga.
- 3) Sebagai informasi ilmiah bagi pihak SMK Negeri 1 Purbalingga dan juga sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pengelola pendidikan dalam pembiasaan tradisi religius pada siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga.
- 4) Sebagai masukan dan informasi baru bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) khususnya bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang berupa hasil penelitian ilmiah guna menambah khazanah perpustakaan serta menjadikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori-teori hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah

melakukan berbagai kajian terhadap beberapa literatur, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun skripsi hasil penelitian terdahulu.

Yang berupa buku antara lain karya Asmaun Sahlan(2009) yang berjudul: "Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah".¹³ Buku ini menjelaskan bagaimana problematika pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah selama ini dapat dicarikan solusinya yaitu dengan mewujudkan budaya religius. Hal ini sekaligus sebagai upaya mengembangkan pendidikan agama Islam agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif yang pada akhirnya tercipta pribadi yang beriman, bertakwa serta berakhlak mulia dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Adapun yang berupa jurnal ilmiah antara lain tulisan Supiana & Rahmat Sugiharto yang berjudul : "Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan"¹⁴ dimana kajian utamanya yaitu membahas tentang membentuk nilai-nilai karakter melalui metode pembiasaan, bila lingkungan madrasah dan tempat tinggal mendukung dengan segala kebaikan, maka nilai-nilai karakter akan tumbuh secara positif sesuai dengan pendidikan agama Islam. Perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat adalah jurnal saudara Supiyana dan Rahmat Sugiharto membahas tentang pembentukan nilai-nilai karakter pada siswa sedangkan penulis membahas tentang pembiasaan tradisi religius pada siswa di SMK.

¹³ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010)

¹⁴ Supiana & Rahmat Sugiharto, "*Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan*", (Jurnal Pendidikan. Vol.01, No.01, Februari 2017)

Sedangkan yang berupa skripsi diantaranya, *Pertama* karya dari Windra yang berjudul “Pembinaan Aktivitas Religius Siswa SMK Wiworotomo Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016”¹⁵ dimana kajian utamanya yaitu membahas tentang pembinaan tentang aktivitas religius pada siswa. Perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat adalah skripsi saudara Windra membahas tentang pembinaan aktivitas religius, sedangkan penulis membahas tentang pembiasaan tradisi religius pada siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Kedua, skripsi dari Wasmawati yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalín Pesanggrahan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”¹⁶ yang berisi tentang penanaman nilai-nilai agama Islam pada siswa di MI Nurjalín.

Perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat yaitu adalah skripsi saudara Wasmawati membahas tentang penanaman nilai-nilai agama Islam pada siswa, sedangkan penulis membahas tentang pembiasaan tradisi religius apa saja yang dilakukan guru untuk membiasakan tradisi-tradisi religius pada siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Ketiga, skripsi dari Achmad Solihun yang berjudul “Pembiasaan Nilai Religius Pada Siswa Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Kecamatan

¹⁵ Windra, *Pembinaan Aktivitas Religius Siswa SMK Wiworotomo Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

¹⁶ Wasmawati, *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalín Pesanggrahan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”¹⁷ yang membahas tentang pembiasaan nilai religius pada siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat yaitu dalam skripsi Achmad Solihun membahas tentang pembiasaan nilai religius pada siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, sedangkan penulis membahas tentang pembiasaan tradisi religius.

Dari kajian terhadap hasil penelitian terdahulu ternyata belum ada yang meneliti tentang pembiasaan tradisi religius pada siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga sehingga penulis mengisi kekosongan ini. Dengan demikian penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam memahami skripsi ini, penulis menyusun sistematika terhadap pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal kata pengantar meliputi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Kata Pengantar Dan Daftar Isi.

BAB I merupakan landasan normatif penelitian yang merupakan jaminan penelitian dapat dilaksanakan secara objektif yang di dalamnya berisi

¹⁷ Achamd Solihun, *Pembiasaan Nilai Religius Pada Siswa Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

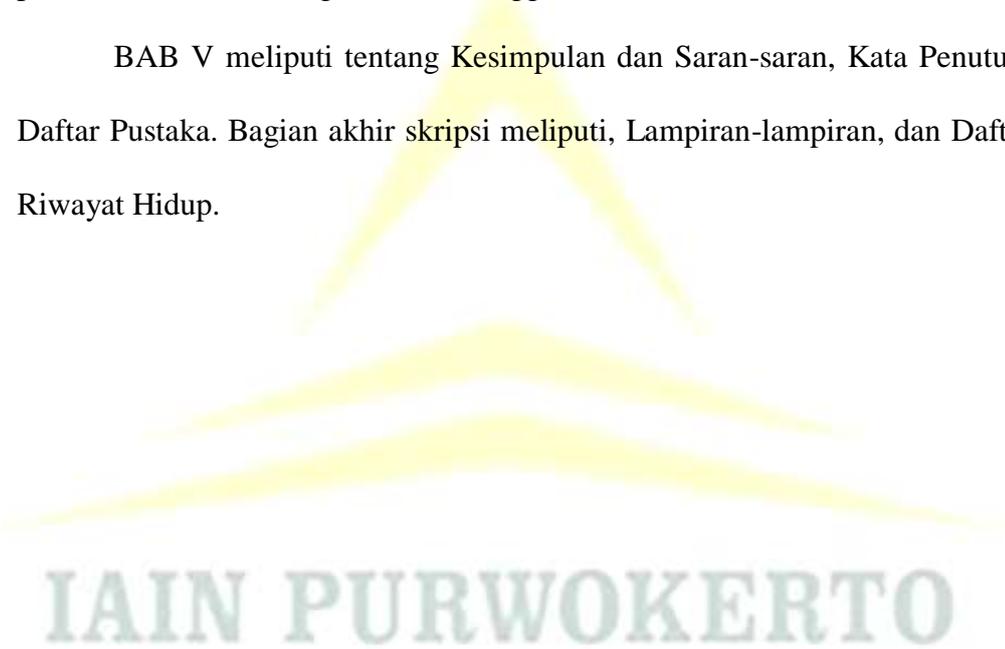
Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Merupakan landasan objektif, yang di dalamnya akan dipaparkan variabel-variabel dan konstruk (teori) penelitian. Konstruk (teori) penelitian berfungsi sebagai landasan penyusunan instrumen penelitian, dan juga berfungsi untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan. Adapun susunan dari bab ini adalah tentang landasan teori dari penelitian yang dilakukan, pada sub bab pertama dalam bab ini meliputi: Pembiasaan Tradisi Religius yang meliputi: pengertian pembiasaan tradisi religius, nilai-nilai religius, landasan penciptaan tradisi religius, dan model pembentukan pembiasaan tradisi religius. Sub bab kedua berisi tentang siswa SMK, yang di dalamnya membahas: pengertian siswa SMK, ciri-ciri perkembangan siswa SMK, karakteristik siswa SMK. Pada sub bab ketiga dijelaskan tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang di dalamnya membahas: pengertian Sekolah Menengah Kejuruan(SMK), tujuan Sekolah Menengah Kejuruan(SMK). Sub bab ke empat berisi tentang pembiasaan tradisi religius pada siswa yang meliputi tujuan pembiasaan tradisi religius pada siswa SMK, ruang lingkup pembiasaan tradisi religius pada siswa SMK, metode dalam pembiasaan tradisi religius pada siswa.

BAB III Berisi tentang Metode Penelitian, yang terdiri dari: Jenis Penelitian, Sumber Data (Objek dan Subyek Penelitian), Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi pembahasan tentang hasil penelitian yang. Sub bab pertama menjelaskan gambaran Umum SMK Negeri 1 Purbalingga dan gambaran umum tentang pembiasaan tradisi religius pada siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga. Sub kedua pada bab ini berupa penyajian data yang berisi tentang tujuan pembiasaan tradisi religius pada siswa SMK, wujud pembiasaan tradisi religius, metode dalam pembiasaan tradisi religius, dan pada Sub bab ketiga adalah analisis data tentang Pembiasaan Tradisi Religius pada Siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga.

BAB V meliputi tentang Kesimpulan dan Saran-saran, Kata Penutup, Daftar Pustaka. Bagian akhir skripsi meliputi, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pembiasaan tradisi religius pada siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam penerapannya tradisi religius tidak hanya dilaksanakan di sekolah yang bernuansa Islami tetapi juga di sekolah-sekolah umum dan kejuruan. Hal ini sangat penting karena pelaksanaan pendidikan agama Islam dibutuhkan pembiasaan atau praktek-praktek yang menghubungkan manusia dengan Tuhannya. Dari proses pembiasaan itulah akan membentuk pendidikan Tauhid pada diri siswa, yang akan membawa pada proses kesadaran bahwa apa yang dilakukan manusia setiap hari akan senantiasa terlihat dan tercatat dengan baik oleh Alloh SWT. Dengan demikian pendidikan agama di sekolah bukan hanya tataran kognitif saja, tetapi juga bagaimana membentuk kesadaran pada siswa untuk melaksanakan nilai-nilai pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan tradisi religius di SMK Negeri 1 Purbalingga adalah usaha pembiasaan dalam lingkungan sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara terstruktur dan terorganisir dengan baik dan sistematis, sehingga dapat berjalan dengan baik. Beberapa kegiatan pembiasaan tradisi tersebut, antara lain: tadarus Al-Qur'an, shalat Dhuha, shalat Dzuhur berjamaah, shalat Asar berjamaah, shalat Jum'at, infak Jum'at, ROHIS wajib bagi seluruh siswa kelas

X, kegiatan ramadhan, PHBI (Peringatan Hari-hari Besar Islam), dan Istighosah ketika menjelang UN (Ujian Nasional)

Pembiasaan tradisi religius siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga tersebut merupakan kegiatan yang diharapkan dapat membentuk perilaku religius siswa. Dengan adanya pembiasaan tradisi religius pada siswa diharapkan siswa dapat meneruskan kebiasaan-kebiasaan baik tersebut baik di sekolah sampai mereka kembali ke lingkungan masing-masing, baik di keluarga, maupun masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pembiasaan tradisi religius siswa antara lain dengan menggunakan metode keteladanan, pemberian nasehat, pemberian perhatian atau pengawasan terhadap siswa ketika sedang melaksanakan kegiatan pembiasaan tradisi religius. Ada beberapa kendala yang dialami penulis selama melakukan penelitian antara lain, belum adanya jadwal kegiatan pembiasaan tradisi religius, masjid sekolah terlalu kecil sehingga ketika sholat Jum'at banyak siswa yang sholat di luar masjid sekolah.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian diatas tentang pembiasaan tradisi religius pada siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga, maka sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan dan mempertahankan dalam pembiasaan tradisi religius pada siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, guru, karyawan dan warga sekolah hendaknya dapat menjalin kerjasama yang baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa

agar terciptanya situasi kondisi yang saling mendukung terhadap pembiasaan tradisi religius di sekolah.

2. Perlu dibuat jadwal kegiatan pembiasaan tradisi religius perlu di buat jadwal secara terperinci pada setiap kegiatan pembiasaan tradisi religius. Seperti jadwal sholat dzuhur dan asar berjamaah. Dan pembiasaan tradisi religius ini diimbangi dengan *reward* dan *punishment* agar mereka lebih semangat dalam melakukan pembiasaan tradisi religius dan yang melanggar akan mendapatkan efek jera.
3. Perlu diadakan penambahan sarana dan prasarana dalam rangka pembiasaan tradisi religius pada siswa di sekolah perlu diadakan penambahan seperti penambahan tempat wudhu bagi siswa maupun guru.
4. Mempertahankan kegiatan keagamaan secara *continue*, sehingga dapat membentuk warga sekolah yang handal dan terdepan dalam khazanah ke Islaman.
5. Siswa agar senantiasa lebih rajin dan semangat dalam menjalankan pembiasaan tradisi religius, tidak hanya melakukan di lingkungan sekolah akan tetapi juga di dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis diberi kesanggupan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasul Muhammad Saw. Besar harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan, baik dari segi kata, pemakaian bahasa, maupun kandungan isinya. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk bahan perbaikan lebih lanjut.

Akhirnya, penulis hanya dapat berharap dan berdo'a dengan kesederhanaan tulisan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin*

Purwokerto, 17 Juli 2018

Penulis,

Yuniatun
NIM. 12233082

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, edisi I. Jakarta: Granit, 2005.
- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: CiputatPress.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian* (Rev, Ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad Ali dan Muhammad. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Az- Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Darajat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harun, Salman. 1984. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Hurlock, Elisabeth b. 1980. *Psikoogi Perkembangan, (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)* cet. Lima. Jakarta: Erlangga.

- Jalaludin. 2003. *Psikologi Agama, Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Madjid, Nurcholis. 1997. *Masyarakat Reigius*. Jakarta: Paramadina.
- Moleong, Lexy.J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar; Penerapan dalam pembelajaran Pendidikan Agama* . Surabaya: Citra Media.
- Muhtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqh Penidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafis, Ahmadi H Syukran. 2010. *Pendidikan Madrasah Dimensi Profesional Dan Kekinian*. Yogyakarta: Laksbang PressIndo.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta : Arruz Media.
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nata, Abudin. 1998. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Rumini, Sri dkk. 2004. *Perkembangan Anak&Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Saptono. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi, dan langkah Praktis)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Solihun, Achmad. 2016. *Pembiasaan Nilai Religius Pada Siswa Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Sugiharto, Rahmat & Supiana. Vol.01, No.01, Februari 2017. *Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan*". Bandung: Jurnal Pendidikan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriasumantri, Jujun S. 2003. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Tafsir, Ahmad. 200. *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam. Ter. Jamaluddin Miri*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Wahya, dkk. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Kawan Pustaka.
- Wasmawati. 2016. *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesanggrahan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Windra. 2016. *Pembinaan Aktivitas Religius Siswa SMK Wiworotomo Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi IAIN Purwokerto.